

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran melalui model *means-ends analysis* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran melalui model *discovery*. Pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis pada kedua kelas penelitian berada pada kategori cukup. Pencapaian tertinggi untuk aspek kemampuan berpikir kreatif matematis pada kelas MEA adalah aspek *fluency*, sedangkan pada kelas *discovery* adalah aspek *elaboration*
2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran melalui model *means-ends analysis* sama dengan siswa yang memperoleh pembelajaran melalui *discovery*. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis pada kedua kelas berada pada kategori sedang. Peningkatan tertinggi untuk aspek kemampuan berpikir kreatif matematis pada kelas MEA adalah aspek *fluency*, sedangkan pada kelas *discovery* adalah aspek *elaboration*
3. Kesulitan siswa pada masing-masing aspek berpikir kreatif matematis adalah
  - a. Pada kelas *means-ends analysis*, kesalahan terbanyak yang dilakukan pada aspek *fluency* adalah kesalahan konsep, pada aspek *flexibility* adalah kesalahan operasi dan acak, pada aspek *elaboration* adalah kesalahan menentukan informasi yang diketahui pada soal, pada aspek *originality* adalah kesalahan prosedur, pada aspek *sensitivity* adalah kesalahan prosedur dan kesalahan acak.
  - b. Pada kelas *discovery*, kesalahan terbanyak yang dilakukan pada aspek *fluency* adalah kesalahan konsep, pada aspek *flexibility* adalah kesalahan

operasi dan acak, pada aspek *elaboration* adalah kesalahan menentukan informasi yang

diketahui, pada aspek *originality* adalah kesalahan acak, pada aspek *sensitivity* adalah kesalahan acak.

4. Sikap siswa terhadap model pembelajaran *means-ends analysis* dan *discovery* adalah positif. Sikap siswa yang positif ini ditunjukkan pada setiap indikatornya, yaitu menunjukkan ketertarikan, menunjukkan peran guru, dan menyatakan kebermanfaatan dari model pembelajaran *means-ends analysis* dan *discovery*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh mengenai model pembelajaran *means-ends analysis* dan *discovery learning*, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *means-ends analysis* dan *discovery learning* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
2. Ketika menerapkan model pembelajaran *means-ends analysis* dan *discovery* pengelompokan siswa sebaiknya dilakukan secara heterogen agar siswa dapat saling mengoreksi kesalahan dari setiap individu serta agar diskusi kelompok dapat berjalan lebih optimal.
3. Penelitian lanjutan dengan menggunakan model pembelajaran *means-ends analysis* dan *discovery learning* perlu dilakukan untuk penelitian terhadap kompetensi, pokok bahasan ataupun populasi yang lain.